
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN DI KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I
KECAMATAN MEDAN SELAYANG KOTA MEDAN**

Sarido Emelius Sagala¹, Dra. Elita Dewi, M.SP²

Universitas Sumatera Utara, Medan

e-mail: ¹saridoemeliuss@gmail.com, ²elitadewi@usu.ac.id

Abstract: *Land and Building Tax which is a tax on land and buildings both owned, obtained benefits and controlled. Taxpayers (taxpayers) will not get rewards directly, but taxes deposited by citizens for the prosperity of the people. The tax collection system that applies in, where this system gives great trust and responsibility to calculate, deposit, and report the amount of tax owed to taxpayers. However, the obstacle in it is people who are still less aware of taxpayers (UN). People still think that the taxes they will pay are widely misused so that people are reluctant to pay taxes. This research aims to. knowing and analyzing community participation in paying land and building taxes in the Padang Bulan Selayang I exodus, Medan Selayang District, Medan City. he research method that researchers use is to use qualitative methods. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. The results showed that the participation of the people of Padang Bulan Selayang I Village in paying the Land and Building Tax can be seen from a good level of awareness in fulfilling their rights and obligations as citizens and the level of trust in the government. There is a contribution made by the community with community participation in paying Land and Building Tax. The government organizes by socializing to the community the importance of paying Land and Building Tax. The responsibility of the community is to obediently pay the Land and Building Tax and on time in paying the Land and Building Tax*

Keywords: *Participation; Community; Land and Building Tax*

Abstrak: Pajak Bumi dan Bangunan yang merupakan pajak atas bumi dan bangunan baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun di kuasai. Pembayar pajak (wajib pajak) tidak akan mendapatkan imbalan secara langsung, tetapi pajak yang di setorkan oleh warga negara untuk kemakmuran rakyat. Sistem pemungutan pajak yang berlaku di, dimana sistem ini memberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang besar untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang pada wajib pajak. Namun yang mejadi kendala di dalamnya adalah masyarakat yang masih kurang sadar akan pembayara pajak (PBB). Masyarakat masih beranggapan pajak yang akan mereka bayar itu banyak di salah gunakan sehingga masyarakat enggan untuk membayar pajak. Penelitian ini bertujuan untuk. mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di keluarahan Padang Bulan Selayang I Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Kelurahan Padang Bulan Selayang I dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan terlihat dari tingkat kesadaran yang baik dalam memenuhi hak dan kewajiban sebagai warga negara dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah. Adanya kontribusi yang diberikan masyarakat dengan adanya partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Pemerintah melakukan pengorganisasian dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Tanggung jawab masyarakat dengan patuh membayar Pajak Bumi dan Bangunan serta tepat waktu dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Kata kunci: Partisipasi; Masyarakat; Pajak Bumi dan Bangunan

PENDAHULUAN

Salah satu jenis pajak daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang merupakan pajak atas bumi dan bangunan baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun di kuasai. Pembayar pajak (wajib pajak) tidak akan mendapatkan imbalan secara langsung, tetapi pajak yang di setorkan oleh warga negara untuk kemakmuran rakyat. Sistem pemungutan pajak yang berlaku di, dimana sistem ini memberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang besar untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang pada wajib pajak.

masyarakat belum berpartisipasi secara penuh dalam pengambilan kebijakan maupun pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Jika masyarakat sudah berpartisipasi, tentu saja sosialisasi terkait pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sudah berjalan efektif. Namun melihat berita di atas dapat dikatakan bahwa masyarakat sama sekali tidak mengetahui informasi tersebut.

Masalah yang sama juga ditemukan di Kecamatan Medan Marelan yang diakses oleh gatra.com. dalam berita tersebut dikatakan jika Pajak Bumi Bangunan (PBB) di tahun 2019 di naikkan tanpa sosialisasi. Akibatnya masyarakat mengeluh dan merasa sangat dirugikan. Kenaikan tersebut memberatkan masyarakat, apalagi kenaikannya mencapai ratusan kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Warga di Kecamatan Medan Marelan, Ruri menyampaikan kebertannya tentang kebijakan menaikkan PBB. Ia terkejut ketika mendapati Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) PBB rumah pribadinya yang naik ratusan kali lipat.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan tersebut yang menyebabkan masyarakat kurang berpartisipasi dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan yaitu: masih adanya masyarakat sebagai wajib pajak yang tidak membayar karena tidak adanya sosialisasi kepada masyarakat terkait pembayaran Pajak

Bumi dan Bangunan (PBB), kurangnya kesadaran dari masyarakat wajib pajak untuk membayar pajak, masyarakat masih beranggapan bahwa para pejabat sering menyalahgunakan pajak, masyarakat melihat tidak adanya manfaat yang di rasakan karena masih banyak jalan yang rusak, acuh tak acuh mengenai pembayaran pajak, alasan mengenai belum tahunya prosedur tentang pembayaran pajak dan juga ada masalah keuangan, serta sanksi yang di berikan masih ringan sehingga masyarakat cenderung menganggap sebelah mata/ sepele.dari oermasalahan-permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar apajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Padang Bulan Selayang 1 Kecamatan Medan Selayang Kota Medan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Padang Bulan Selayang I Kecamatan Medan Selayang Kota Medan yang beralamat di Jl. Sei Batu Gingging Ps. X No.26A, Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan Lurah Padang Bulan Selayang I, Pegawai Kantor Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kepala Lingkungan di Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dan Masyarakat Wajib Pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya Kontribusi

Kontribusi yang dilakukan masyarakat padang bulan selayang 1 dalam melakukan pembayaran pajak adalah dengan tepat waktu dalam melakukan pembayaran, walaupun masih ada beberapa masyarakat yang telat dalam melakukan pembayaran . namun hal ini cukup diapresiasi karena masyarakat

masih berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui jika masyarakat telah berkontribusi dalam melakukan pembayaran PBB, namun masih ada beberapa masyarakat yang membayar ketika petugas pemungut pajak menghampiri rumah masyarakat

Adanya Pengorganisasian

Dimensi kriteria partisipasi masyarakat meliputi pengorganisasian yang baik dari sebuah organisasi, organisasi yang dimaksud disini adalah Kelurahan Padang Bulan Selayang 1 termasuk dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Padang Bulan Selayang 1 Kecamatan Medan Selayang. Adanya pengorganisasian memiliki peranan penting, karena dengan adanya pengorganisasian masyarakat lebih terarahkan dengan baik dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sehingga masyarakat juga dapat ikut serta dalam mengidentifikasi masalah, jika terdapat masalah dapat terselesaikan dengan optimal dan terarah sesuai dengan kepentingan masyarakat. Pada pembahasan ini masyarakat dituntut untuk mengikuti aturan atau kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah.

Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam musrembang, hal ini tentu saja berdampak pada kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB. Karena apabila masyarakat mengetahui dan paham pentingnya musrembang tentu saja masyarakat akan paham pula pentingnya membayar PBB, karena PBB digunakan untuk pembangunan masyarakat.

Oleh karena itu perlu adanya partisipasi dari masyarakat, agar masyarakat mengetahui permasalahan-permasalahan yang menyangkut persoalan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan. Kontribusi partisipasi masyarakat seperti rasa ingin tahu betapa pentingnya Pajak Bumi dan Bangunan bagi pembangunan di kelurahan itu sendiri. Sehingga,

masyarakat menjadi sadar betapa pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Masyarakat dapat teroganisir dengan baik, terlihat dari masyarakat yang menganggap bahwa musrenbang kelurahan merupakan wadahnya sebagai tempat masyarakat menyampaikan keluhan-keluhan maupun masukan terkait pembangunan dan kebijakan yang ada di kelurahan serta kegiatan yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meringankan pemungut wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pendapat mengenai bentuk kontribusi dari masyarakat Kelurahan Padang Bulan Selayang 1 terhadap Pajak Bumi dan Bangunan dapat diketahui masyarakat juga teroganisir untuk membayar pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Padang Bulan Selayang 1 sudah dianggap baik dan lancar.

Peran Masyarakat dan Aksi Masyarakat

Pada Dimensi ini, partisipasi masyarakat yaitu peran dan aksi masyarakat yang secara aktif dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Partisipasi masyarakat terlibat secara aktif tanpa adanya kegiatan sosialisasi apapun dari pihak pemungut wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kelurahan Padang Bulan Selayang 1. Pendapat mengenai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Padang Bulan Selayang 1 dapat diketahui bahwa masyarakat sudah aktif dalam membayar pajak. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terkait peran dan aksi masyarakat, diketahui jika peran masyarakat yang aktif dan berpartisipasi dalam pembayaran PBB sebgaiian besar dilakukan oleh masyarakat yang tinggal dan menetap di Kelurahan Padang Bulan Selayang I, sementara untuk masyarakat yang tidak menetapdi Kelurahan Padang Bulan Selayang I namun memiliki tanah atau bangunan di Kelurahan Padang Bulan Selayang I belum terlihat perannya dalam membayar PBB. Berdasarkan

beberapa pendapat mengenai peran dan aksi masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Padang Bulan Selayang 1, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Padang Bulan Selayang I sudah berjalan dengan baik.

Motivasi Masyarakat

Pada dimensi ini motivasi untuk masyarakat kelurahan padang bulan 1 yang diberikan untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam membayar pajak adalah dengan memberikan arahan, penyuluhan tanpa adanya unsur paksaan. Sehingga masyarakat merasa nyaman dalam melakukan pembayaran pajak. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang mengatakan: kalau untuk masyarakat padang bulan sudah cukup aktif dalam melakukan pembayaran pajak, kita juga sudah memberikan seperti sosialisasi untuk mereka supaya taat membayar pajak tepat waktu.

Pada pembayaran ini masyarakat dituntut menanamkan dalam dirinya rasa kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan kesadaran yang tinggi dan upaya meningkatkan hasil usahanya setiap waktu agar pada saat pembayaran PBB tidak berbenturan dengan Berdasarkan beberapa informasi dari informan dan disertai hasil observasi penelitian mengenai bentuk motivasi masyarakat untuk membayar PBB untuk meningkatkan ketepatan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dapat dikatakan bahwa masyarakat dituntut menanamkan motivasi dalam dirinya untuk memiliki rasa kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan kesadaran yang tinggi dan upaya meningkatkan hasil usahanya setiap waktu agar pada saat pembayaran PBB tidak berbenturan dengan kebutuhan lain yang utama seperti untuk memenuhi kebutuhan makan. Selain itu motivasi masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pembangunan infrastruktur dan pemberian bantuan social. Oleh karena

itu, untuk menciptakan motivasi masyarakat dalam membayar PBB tidak bisa dilakukan oleh masyarakat saja, hal ini tentunya harus ada upaya pemerintah Kelurahan dengan pembangunan infrastruktur serta memberikan bantuan sosial secara merata kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai motivasi masyarakat agar membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Tanggung Jawab Masyarakat

Masyarakat kelurahan padang bulan selayang 1 kecamatan medan selayang sudah cukup mengerti akan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang wajib untuk membayar pajak. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, diketahui jika masyarakat memiliki tanggung jawab terhadap kewajibannya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), meskipun masih ada beberapa masyarakat yang masih acuh dan sebagian besar karena masyarakat tersebut tidak tinggal dan menetap di Kelurahan Padang Bulan Selayang I. Berdasarkan informasi tersebut dapat dikatakan jika masyarakat memiliki tanggung jawab dengan kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan namun masih ada beberapa masyarakat yang terkadang telat membayar Pajak Bumi dan Bangunan bahkan tidak membayar Pajak Bumi dan Bangunan, masyarakat yang tidak bertanggung jawab sebagian besar dikarenakan masyarakat tersebut tidak tinggal dan menetap di Kelurahan Padang Bulan Selayang I, namun memiliki asset berupa tanah dan bangunan di Kelurahan Padang Bulan Selayang I.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi masyarakat Kelurahan Padang Bulan Selayang I dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan terlihat dari tingkat kesadaran yang baik dalam memenuhi hak dan kewajiban sebagai warga negara dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah. Adanya kontribusi yang

diberikan masyarakat dengan adanya partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Peran masyarakat dengan ikut serta memberikan gagasan dan ide untuk pembangunan melalui dan aksi masyarakat untuk patuh membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Pemerintah melakukan pengorganisasian dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Masyarakat termotivasi untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan apabila pemerintah mampu meningkatkan pembangunan infrastruktur dan pemerataan bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu sesuai kebutuhan masyarakat. 5. Tanggung jawab masyarakat dengan patuh membayar Pajak Bumi dan Bangunan serta tepat waktu dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Mardiasmo. 2014 “Perpajakan Edisi Revisi”. Yogyakarta
- Andi, Mardikanto, T dan Soebianto, P. 2012. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta
- Mardikanto, Totok. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Penerbit Alfabeta..
- Resmi, Siti. 2014. Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosidin, Utang. 2015. Otonomi daerah dan desentralisasi. Bandung : Cv Pustaka
- Setia Sapri dkk 2019 Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta, 2009.

- Slamet, M. 2003. Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. Bogor: IPB Press.
- Solekhan, Moch. 2014. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Malang : Setara Press.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suyanto, Bagong. 2005. Metode Penelitian Sosial. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.

sumber Jurnal:

- Pasaribu, Putri Ida. (2017). “Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kelurahan Tempin Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Kota Jambi”. *Jurnal Administrasi Publik Vol. 3 No. 046 Tahun 2017*.
- PP, E. A., & Wijaya, H. B. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah di Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(3), 382-391.
- Rahmawati, R., Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(2), 590-604.